

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Motivasi perempuan pemetik teh bekerja antara lain karena kondisi ekonomi yang rendah dan rasa balas budi terhadap perusahaan yang memberikan hak tinggal terhadap rumah yang ditempati keluarga pemetik teh. Curahan waktu kerja perempuan pemetik teh yaitu mencapai 5 jam 45 menit (24%) setiap hari, sedangkan curahan waktu perempuan untuk mengurus rumah tangga yaitu mencapai 10 jam 24 menit (43,3%) setiap hari. Upah sebagai pemetik teh ditentukan berdasarkan bobot petikan pucuk teh setiap hari yang akan diakumulasi selama 2 minggu. Perempuan mendominasi pada kegiatan reproduktif, dimana hampir seluruh pekerjaan reproduktif dilakukan oleh perempuan, sedangkan pada kegiatan produktif dan sosial kemasyarakatan terlihat seimbang dilakukan oleh suami dan istri.

Kesempatan atau akses istri dalam mengelola ekonomi keluarga sebagian besar memiliki akses yang tinggi. Istri memiliki akses dalam menyimpan dan mengelola ekonomi keluarga dan seorang istri dianggap lebih bisa mengatur keuangan dibanding seorang suami. Serta kontrol istri dalam pengambilan keputusan terhadap kebutuhan-kebutuhan keluarga pemetik teh mempunyai kontrol yang tinggi.

5.2. Saran

Akses dan kontrol perempuan pemetik teh terhadap informasi inovasi-inovasi kegiatan produktif perlu ditingkatkan karena perempuan pemetik teh memiliki potensi untuk mengembangkan dan memiliki usaha sampingan mengingat rendahnya upah yang diterima sebagai pemetik teh dan penghasilan suami yang tidak dapat mencukupi semua kebutuhan keluarga, seperti pelatihan pembuatan kerajinan yang dapat dijadikan sebagai cendera mata mengingat cukup banyak wisatawan yang datang ke lokasi perkebunan maupun pedesaan. Pihak perusahaan dan pemerintah sebaiknya membuat program bagaimana seluruh keluarga pemetik teh khususnya anak-anak dapat memperoleh pendidikan yang layak tanpa alasan akses dan jarak yang tidak mudah.